

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa yang berhasil adalah mampu menciptakan sebuah generasi- generasi yang berintelektual, kompeten, dan cerdas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan yang layak kepada setiap warga negara. Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun sumber daya berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan zaman yang semakin maju. Tujuan pendidikan membantu masyarakat dalam mengasah potensi yang ada pada setiap individu agar lebih kompeten dan berintegrasi. Dalam mewujudkan diperlukan peran guru guna mendukung generasi yang berintelektual, kompeten, dan cerdas.

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar, sehingga terkadang mengalami stress didalam pekerjaan. Stress merupakan ketidakmampuan manusia dalam mengontrol diri dan pikiran sehingga menyebabkan perubahan pada pola prilakunya. Stress adalah kondisi seseorang merasa takut dan cemas, yang mengakibatkan tekanan pada dirinya. Besarnya pengaruh stress tergantung pada kondisi psikologis seseorang (Fink, 2016). Stress dapat terjadi karena situasi atau pikiran yang membuat orang merasa putus asa, gugup, marah atau tidak bersemangat.

Hal ini dapat menyebabkan perubahan pada respon tubuh, baik secara fisik maupun mental (sumber: <https://www.alodokter.com>). Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MIN 1 dari bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Mei 2021 melalui interview pada guru, menyatakan bahwa pembelajaran online yang

dilakukan kurang efektif. Para siswa menjadi tidak fokus dan kurang memahami materi. Para orang tua yang terkadang lalai dalam mendampingi anaknya seperti, telat mengumpulkan tugas, bahkan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan membuat guru mengalami stres dalam bekerja.

Berdasarkan pada kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai motivasi kerja. Motivasi merupakan proses untuk melakukan usaha guna mencapai tujuan organisasi yang didasarkan oleh kemampuan usaha individu untuk memenuhi kebutuhannya (Ghozali, 2017). Motivasi juga disebut sebagai pendorong keinginan, pendukung atau kebutuhan yang dapat membuat seseorang mempunyai semangat dan termotivasi untuk memenuhi dorongan dirinya, sehingga dapat bertindak dan melakukan sesuatu dengan cara-cara tertentu yang akan membawa ke arah yang optimal. Berdasarkan hasil interview yang penulis lakukan kepada beberapa Guru MIN 1 menyatakan bahwa memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik maka akan menunjang karir yang lebih tinggi. Sehingga, hal ini menjadikan motivasi kerja bagi para guru agar dapat bekerja lebih baik lagi.

Menurut pada pelaksanaan tugas dan perannya guru harus mempunyai strategi, tata cara, maupun pola kerja yang terstruktur, sehingga tugas dan tanggungjawab dalam pekerjaan dapat terlaksana dengan baik. Kepala sekolah harus mempunyai peraturan tentang pola kerja yang harus dilakukan para guru agar tugas dan tanggungjawab dapat dijalankan sesuai dengan aturan yang ada. Guru MIN 1 di masa pandemi Covid-19 ini mereka menetapkan pola kerja secara online untuk seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan fenomena penerapan pola kerja online oleh MIN 1 mempunyai beberapa kendala seperti,

tidak semua murid memiliki gadget yang memadai, sinyal yang tidak stabil, dan tidak adanya paket data internet. Hal ini menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar.

Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan kasus Covid-19 di Indonesia. Hal ini tentunya mempengaruhi seluruh kegiatan perekonomian maupun kegiatan pendidikan, yang memaksa cara mengajar dan pola kerja di sekolah menjadi berubah. Pola kerja adalah penentuan jenis pekerjaan dengan menggabungkan gagasan dan tugas pekerjaan karyawan. Sehingga, tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan organisasi (Sujanto & Karnati, 2019).

Sukses dan majunya sebuah organisasi tentunya tidak terlepas dari kinerja guru. Kinerja yang maksimal akan berdampak baik bagi organisasi, peningkatan kinerja tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pelatihan terhadap guru, pemberian gaji, dan jam kerja yang sesuai. Kinerja merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang berkaitan dengan bagaimana cara individu melakukan tugas, dalam hal ini kinerja merupakan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban sesuai dengan levelnya (Ufuophu-Biri & Iwu, 2014). Berdasarkan penjelasan sebelumnya penulis akan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Stress Kerja, Motivasi Kerja, Pola Kerja Terhadap Kinerja Guru Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Guru MIN 1 Kecamatan Kalianda Lampung Selatan).

1.2 Ruang Lingkup Masalah

Berikut ini adalah batasan yang penulis buat dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang penulis teliti merupakan pengembangan dari hasil-hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini berupa model modifikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah stres kerja, motivasi kerja, dan pola kerja. Ketiga variabel tersebut penulis pilih karena dapat memberikan hasil dan pengaruh nyata kepada variabel dependen. Lalu, variabel dependen yang terkait dengan variabel independen adalah kinerja.
3. Objek pada penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di MIN 1 dengan jabatan guru honor dan guru tetap. Penelitian ini akan mengukur tingkat kinerja guru melalui sisi stres kerja, motivasi kerja, dan pola Kerja.

1.3 Identifikasi Masalah

Ketika covid-19 diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh pemerintah, membuat seluruh lapisan masyarakat mau tidak mau harus membuat strategi agar tetap bekerja. Khususnya para guru harus dapat mengajar siswa dengan baik dan tetap mengikuti protokol kesehatan. Berdasarkan pada penelitian ini penulis menggunakan variabel stres kerja, motivasi kerja, dan pola kerja yang mempengaruhi kinerja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut penulis akan melakukan perumusan dalam beberapa pertanyaan seperti berikut:

- 1 Apakah Stres Kerja memiliki pengaruh positif Terhadap Kinerja Guru MIN 1?

- 2 Apakah Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif Terhadap Kinerja Guru MIN1?
- 3 Apakah Pola Kerja memiliki pengaruh positif Terhadap Kinerja Guru MIN 1?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh negatif Stres Kerja Terhadap Kinerja Guru MIN 1.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh positif Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru MIN 1.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh positif Pola Kerja Terhadap Kinerja Guru MIN 1.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta manfaat terhadap Institusi khususnya pada disiplin Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia yang membahas Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja, dan Pola Kerja Terhadap Kinerja Guru. Serta dapat memberikan Ilmu Pengetahuan dan gagasan baru pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk menambah pemahaman, pengertian antara Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja,

dan Pola Kerja Terhadap Kinerja Guru MIN 1 di Kecamatan Kalianda Lampung Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19.

- Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu menganalisis dan mengidentifikasi hubungan variabel Stres Kerja, Motivasi Kerja, dan Pola Kerja. Serta menganalisis dan mengidentifikasi variabel Kinerja Guru MIN 1 di Kecamatan Kalianda Lampung Selatan Pada Masa Pandemi Covid-19. Dalam membantu organisasi objek peneliti guna meningkatkan produktivitas dan kreativitas sekolah khususnya menghadapi Pandemi Covid-19 yang sedang terjadi agar tetap sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan organisasi.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan tata urutan yang di maksudkan agar mempermudah dalam penyusunan penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang latar belakang dari variabel-variabel penelitian dan fenomena yang sedang terjadi, ruang lingkup penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang teori penelitian yang terkait pada Stres Kerja, Motivasi Kerja, Pola Kerja dan Kinerja. Pengembangan pada kerangka pemikiran dan pembentukan model dari hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek, desain, dan jenis penelitian, metode

pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis objek penelitian, membahas hasil penelitian dan mengembangkan dari hasil pengujian yang berhubungan dengan teori.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang ada pada bab sebelumnya dan saran yang diberikan untuk peneliti terhadap objek penelitian.

